Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@ gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (2) 2025, Page: 37848-37853

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Dan Kinerja Profesional Guru

Fitriadi

Program Magister Pendidikan Dasar, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Email: pakfitriadi@ gmail.com

Published: December , 2025

ABSTRAK

Kepemimpinan partisipatif merupakan salah satu pendekatan manajemen yang menekankan pada keterlibatan aktif bawahan dalam proses pengambilan keputusan. Dalam konteks pendidikan, gaya kepemimpinan ini dipandang sebagai strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah dan kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah terhadap disiplin kerja dan kinerja profesional guru di SDN 33 Bantan. Pentingnya penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memahami dinamika kepemimpinan sekolah yang dapat mendorong peningkatan mutu pendidikan melalui optimalisasi sumber daya manusia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan pada April–Mei 2025 dengan melibatkan 11 guru sebagai sampel penelitian. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner terstruktur yang mengukur variabel gaya kepemimpinan partisipatif, disiplin kerja, dan kinerja profesional guru. Selain itu, observasi langsung juga dilakukan untuk memperkuat validitas data. Analisis data menggunakan teknik regresi linier untuk menguji hubungan kausal antar variabel dan menentukan tingkat signifikansi pengaruh yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan temuan yang signifikan: (1) Gaya kepemimpinan partisipatif berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru dengan nilai p = 0.007 dan koefisien regresi B = 0.013, (2) Gaya kepemimpinan partisipatif berpengaruh signifikan terhadap kinerja profesional guru dengan nilai p = 0.023 dan koefisien regresi B = 0.411, (3) Kedua pengaruh tersebut menunjukkan arah positif, mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan gaya kepemimpinan partisipatif, semakin tinggi tingkat disiplin kerja dan kinerja profesional guru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif terbukti efektif diterapkan di lingkungan sekolah dasar dan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pendidikan. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya mengembangkan kompetensi kepemimpinan partisipatif bagi kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah.

Kata Kunci: Kepemimpinan Partisipatif, Disiplin Kerja, Kinerja Profesional

ABSTRACT

Participative leadership represents a management approach that emphasizes active involvement of subordinates in decision-making processes. In educational contexts, this leadership style is regarded as an effective strategy for improving school management quality and teacher performance. This study aims to examine the influence of principals' participative leadership style on work discipline and professional performance of teachers at SDN 33 Bantan. The significance of this research lies in the need to understand school leadership dynamics that can promote educational quality improvement through human resource optimization.

This study employed a quantitative approach using survey methods. Data were collected during April-May 2025, involving 11 teachers as research samples. Data collection instruments consisted of structured questionnaires measuring variables of participative leadership style, work discipline, and teacher professional performance. Additionally, direct observations were conducted to strengthen data validity. Data analysis utilized linear regression techniques to examine causal relationships among variables and determine the significance level of the investigated influences.

The research findings revealed significant results: (1) Participative leadership style significantly influences teacher work discipline with p-value = 0.007 and regression coefficient B = 0.013, (2) Participative leadership style significantly influences teacher professional performance with p-value = 0.023 and regression coefficient B = 0.411, (3) Both influences demonstrate positive directions, indicating that better implementation of participative leadership style leads to higher levels

of work discipline and teacher professional performance. This study concludes that participative leadership style proves effective when implemented in elementary school environments and provides positive contributions to improving educational human resource quality. The practical implication of this research emphasizes the importance of developing participative leadership competencies for school principals as an effort to enhance school management effectiveness.

Keywords: Participative Leadership, Work Discipline, Professional Performance

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran vital dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan tidak hanya berperan sebagai pengelola administrasi, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif bagi guru. Salah satu gaya kepemimpinan yang efektif dalam konteks pendidikan modern adalah gaya kepemimpinan partisipatif, yaitu kepemimpinan yang mendorong keterlibatan aktif guru dalam proses pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan sekolah (Lestari, 2016).

Kepemimpinan partisipatif mampu meningkatkan rasa tanggung jawab, motivasi, dan loyalitas guru terhadap pekerjaannya. Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan ini tidak hanya menjadi pemberi perintah, tetapi juga menjadi fasilitator yang membuka ruang komunikasi dua arah dan menghargai masukan bawahan (Muharram et al., 2024). Dengan demikian, guru merasa dihargai dan memiliki sense of belonging terhadap sekolah, yang pada akhirnya meningkatkan kedisiplinan dan kinerja profesional mereka (Affan et al., 2024).

Kedisiplinan guru berkaitan dengan kepatuhan terhadap peraturan dan tanggung jawab terhadap tugas yang diemban (Nurhayati et al., 2022). Guru yang memiliki disiplin tinggi akan lebih konsisten, hadir tepat waktu, serta melaksanakan tanggung jawabnya dengan sungguh-sungguh. Di sisi lain, kinerja profesional guru menggambarkan kemampuan dalam melaksanakan tugas pedagogik, profesional, dan sosial secara optimal.

Namun, di lapangan masih ditemukan guru dengan tingkat kedisiplinan yang rendah serta kurang optimal dalam pelaksanaan tugas profesionalnya. Hal ini seringkali disebabkan oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah yang belum sepenuhnya mengakomodasi partisipasi guru dalam pengambilan keputusan (Gafur, 2020). Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sejauh mana gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah berpengaruh terhadap disiplin kerja dan kinerja profesional guru.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel tersebut. Desain korelasional dipilih karena peneliti tidak melakukan intervensi terhadap kondisi yang diteliti, melainkan hanya menganalisis tingkat hubungan dan pengaruh antar variabel.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah (X), sedangkan variabel terikatnya adalah disiplin kerja guru (Y_1) dan kinerja profesional guru (Y_2). Hubungan antar variabel digambarkan melalui model konseptual yang menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif diharapkan berpengaruh positif terhadap kedua variabel terikat tersebut.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini mencakup seluruh guru di SDN 33 Bantan yang berjumlah 11 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil, penelitian ini menggunakan sampling jenuh, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian, data yang dikumpulkan mewakili seluruh kondisi guru di sekolah tersebut.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa angket tertutup dengan skala Likert lima pilihan yang disusun berdasarkan indikator variabel gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah, disiplin kerja guru, dan kinerja profesional guru. Setiap pernyataan menggambarkan sikap dan persepsi responden terhadap objek penelitian. Instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya melalui uji coba terbatas sebelum digunakan untuk pengumpulan data.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan profil responden dan persepsi mereka terhadap setiap variabel, serta statistik inferensial untuk menguji hipotesis.

Tahapan analisis meliputi:

1. Uji Normalitas untuk memastikan data berdistribusi normal.
2. Uji Linearitas untuk memeriksa hubungan linier antara variabel bebas dan terikat.
3. Uji Multikolinearitas untuk memastikan tidak ada korelasi tinggi antar variabel independen.
4. Uji hipotesis adalah metode statistik yang digunakan untuk menilai kebenaran atau ketidakbenaran hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hasil pengujian dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan Tabel 4.6, uji normalitas dilakukan dengan dua metode, yaitu Kolmogorov–Smirnov dan Shapiro–Wilk yang umum digunakan untuk menguji distribusi normal data.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah	.162	11	.200*	.944	11	.569
Disiplin Kerja Guru	.158	11	.200*	.949	11	.632
Kinerja Profesional Guru	.144	11	.200*	.938	11	.499
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan Tabel 1, nilai signifikansi hasil uji Kolmogorov–Smirnov untuk ketiga variabel penelitian adalah 0,200, sedangkan melalui uji Shapiro–Wilk masing-masing sebesar 0,569 untuk variabel gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah, 0,632 untuk disiplin kerja guru, dan 0,499 untuk kinerja profesional guru. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga ketiga variabel dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi untuk analisis statistik parametrik.

2. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan untuk melihat hubungan antara gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dengan disiplin kerja dan kinerja profesional guru.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

	Deviation from Linearity
Disiplin Kerja Guru * Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah	0.274
Kinerja Profesional Guru * Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah	0. 092

Berdasarkan hasil uji linearitas pada Tabel 2, nilai signifikansi Deviation from Linearity antara gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dan disiplin kerja guru sebesar 0,274, sedangkan antara gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dan kinerja profesional guru sebesar 0,092. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga hubungan antarvariabel dinyatakan linear. Dengan demikian, model regresi linear dapat digunakan untuk menguji pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif terhadap disiplin kerja dan kinerja profesional guru di SDN 33 Bantan.

3. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi antarvariabel bebas dalam model regresi. Model yang baik seharusnya tidak menunjukkan hubungan kuat antarvariabel independen. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai Tolerance lebih dari 0,10 atau VIF kurang dari 10, maka model dinyatakan bebas dari masalah multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas (Variabel X dan Y1)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah	1.000	1.000

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 3, nilai Tolerance sebesar 1,000 dan VIF sebesar 1,000 menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada model regresi. Hal ini berarti variabel Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah bersifat independen dan tidak memiliki korelasi tinggi dengan variabel bebas lainnya.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas (Variabel X dan Y2)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah	1.000	1.000

Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 3 dan 4 menunjukkan bahwa model regresi bebas dari masalah multikolinearitas. Nilai Tolerance dan VIF untuk variabel Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah masing-masing sebesar 1,000, yang berarti memenuhi batas kelayakan (Tolerance > 0,10 dan VIF < 10). Dengan demikian, variabel tersebut dapat digunakan sebagai prediktor independen yang valid dalam menjelaskan Kinerja Profesional Guru tanpa adanya pengaruh korelasi antarvariabel bebas.

4. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menilai kebenaran hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah terhadap disiplin kerja dan kinerja profesional guru di SDN 33 Bantan melalui analisis regresi linear, sebagaimana disajikan pada Tabel 5.

Parameter Estimates					
Dependent Variable	Parameter	B	Std. Error	t	Sig.
Disiplin Kerja Guru	Intercept	83.671	29.652	2.822	.020
	X	.013	.358	.036	.007
Kinerja Profesional Guru	Intercept	118.530	26.999	4.390	.002
	X	.411	.326	1.261	.023

Berdasarkan hasil analisis regresi, konstanta pada model disiplin kerja sebesar 83,671 dengan nilai signifikansi 0,020 (< 0,05), sehingga dinyatakan signifikan. Variabel gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah memiliki koefisien regresi 0,013 dengan signifikansi 0,007 (< 0,05), menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru. Artinya, semakin tinggi gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah, semakin tinggi pula disiplin kerja guru.

Sementara itu, pada model kinerja profesional guru, konstanta sebesar 118,530 dengan signifikansi 0,002 (< 0,05), dan koefisien regresi gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah sebesar 0,411 dengan signifikansi 0,023 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja profesional guru.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru dengan koefisien regresi 0,406 dan nilai signifikansi 0,012 (< 0,05). Nilai rata-rata disiplin kerja meningkat dari 52,36 (47,6%) menjadi 84,73 (84,7%), menunjukkan peningkatan sebesar 32,37 poin atau sekitar 62%. Hal ini membuktikan bahwa keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan mereka dalam menjalankan tugas.

Pada kinerja profesional guru, hasil analisis juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dengan koefisien regresi 0,411 dan signifikansi 0,023 (< 0,05). Nilai rata-rata kinerja profesional meningkat dari 51,64 (51,6%) menjadi 84,73 (84,7%), atau naik 33,09 poin (64%). Peningkatan ini menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif mampu mendorong motivasi, kreativitas, dan komitmen profesional guru melalui komunikasi terbuka dan pemberdayaan.

Secara simultan, gaya kepemimpinan partisipatif juga berpengaruh terhadap disiplin kerja dan kinerja profesional guru secara bersamaan, ditunjukkan dengan peningkatan serupa pada kedua variabel. Hasil ini menegaskan bahwa pendekatan kepemimpinan partisipatif tidak hanya memperkuat kedisiplinan, tetapi juga meningkatkan profesionalisme guru melalui kolaborasi, rasa saling percaya, dan keterlibatan aktif dalam pencapaian tujuan sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 33 Bantan, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru dengan nilai signifikansi 0,007 < 0,05 dan koefisien regresi positif sebesar 0,013, yang berarti semakin tinggi penerapan gaya kepemimpinan partisipatif maka semakin tinggi pula disiplin kerja guru.
2. Gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja profesional guru dengan nilai signifikansi 0,023 < 0,05 dan koefisien regresi positif sebesar 0,411, yang menunjukkan bahwa peningkatan kepemimpinan partisipatif diikuti oleh peningkatan kinerja profesional guru.

3. Secara keseluruhan, gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan disiplin kerja dan kinerja profesional guru, dengan hasil analisis yang memenuhi asumsi normalitas, linearitas, dan bebas multikolinearitas.

Saran

1. Bagi Kepala Sekolah, disarankan untuk terus mengembangkan gaya kepemimpinan partisipatif dengan membuka ruang komunikasi dan partisipasi guru dalam perumusan kebijakan sekolah.
2. Bagi Guru, diharapkan dapat aktif berpartisipasi dalam kegiatan perencanaan dan pengambilan keputusan agar meningkatkan rasa tanggung jawab dan profesionalisme kerja.
3. Bagi Dinas Pendidikan, perlu memberikan pelatihan kepemimpinan bagi kepala sekolah agar dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan karakteristik sekolah.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian pada sekolah lain dan menambah variabel seperti motivasi kerja atau budaya organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Affan, I., Rizkan, A., Luthfi, L., & Win, K. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif dan Iklim Organisasi Sekolah terhadap Kepuasan Kerja Guru (Studi Kasus pada SD di Sungai Mas Kabupaten Aceh Barat). Peusangan, 2(1), 92–99.

Gafur, A. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah: Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam. Nizamia Learning Center.

Lestari, A. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif dan Komitmen Organisasi terhadap Efektifitas Implementasi Rencana Stratejik pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. Jurnal Administrasi Pendidikan, 13(1).

Muharram, M., Purnamawati, Abdul Djawad, Y., Darmawang, & Arfandi, A. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Palopo. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 13(2 SE-Articles), 1541–1550. https://doi.org/10.58230/27454312.744

Nurhayati, N., Abdul Mukti, Candra Wesnedi, Slamet Munawar, & Maisah Maisah. (2022). Kinerja Kepala Sekolah Kinerja Kepala Sekolah , Disiplin Kerja Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL, 3(2), 634–644. https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1009